

VARIASI BAHASA SMS PADA ANAK REMAJA PENGGUNA

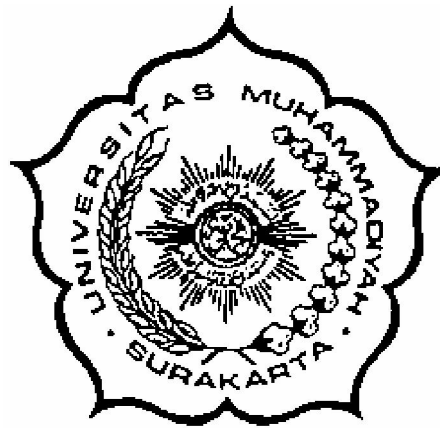
***HANDPHONE BLACKBERRY* USIA 15-21 TAHUN**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

RETNO DWI ASTUTI

A 310100142

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.

NIK : 130811578

Nama : Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum

NIK : 472

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Retno Dwi Astuti

NIM : A 310100142

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **VARIASI BAHASA SMS PADA ANAK REMAJA
PENGGUNA *HANDPHONE BLACKBERRY* USIA 15-21
TAHUN**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Juni 2014

Mengetahui,

Pembimbing 1

Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.

NIK. 130811578

Pembimbing 2

Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum

NIK : 472

ABSTRAK

VARIASI BAHASA SMS PADA ANAK REMAJA PENGGUNA *HANDPHONE BLACKBERRY* USIA 15-21 TAHUN

Retno Dwi Astuti, A 310100142, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Penelitian ini memiliki 2 tujuan. (1) Mengetahui bentuk variasi bahasa yang digunakan remaja dalam mengirim pesan pada pengguna *handphone Blackberry*. (2) Mengetahui faktor apa yang mempengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pada anak remaja pengguna *handphone Blackberry*. Objek penelitian ini adalah variasi bahasa SMS pada anak remaja pengguna *handphone Blackberry* usia 15-21 tahun. Data dalam penelitian ini berupa data tulisan yaitu pesan teks (SMS) pada *handphone Blackberry*. Sumber data dalam penelitian ini adalah Remaja usia 15-21 tahun di kelurahan Kadipiro Rt 04 Rw 18 sebanyak 22 remaja. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan instrumen *handphone* dan *checklist*. Analisis data menggunakan metode agih dilanjutkan dengan metode padan. Penelitian terdiri dari 2 simpulan. 1) bentuk variasi bahasa yang digunakan remaja dalam mengirim pesan pada pengguna *handphone Blackberry* terdiri dari variasi bahasa dari segi penutur yaitu dialek, sosiolek, basilek, vulgar, kolokial, ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. 2) Faktor yang mempengaruhi penggunaan bentuk variasi bahasa SMS pada anak remaja pengguna *handphone Blackberry* adalah kreativitas SMS dalam mengatasi ruang, menyiasati waktu, kreativitas multisemiotis, dan mengasah kemampuan komunikatif.

Kata kunci: variasi bahasa SMS, handphone Blackberry

A. PENDAHULUAN

Remaja menggunakan media *Handphone Blackberry* untuk berkomunikasi, dalam hal ini penggunaan aplikasi *Short Message Service* (SMS), bahasa yang digunakan cenderung tidak sesuai. Ketidaksesuaian terjadi pada penggunaan bahasa dengan keadaan atau keperluan yang mereka hadapi. Kesesuaian penggunaan bahasa dalam SMS akan berdampak pada keberhasilan terjadinya komunikasi. Komunikasi dianggap berhasil jika terdapat kesamaan pemahaman di antara peserta komunikasi (Sudaryono, 2002: 107). Sebaliknya, komunikasi dianggap gagal jika peserta komunikasi menafsirkan tanda bahasa ke arah pemahaman yang berbeda.

Terkait dengan bahasa SMS Subagyo (2007: 167) memaparkan, secara normatif, bahasa SMS penuh dengan ketidakkakuan. Namun, sebagai gejala komunikasi, wacana SMS merupakan wacana unik. Bahasa SMS memperlihatkan ciri-ciri kreatif sebagai hasil ekspresi penulis SMS yang orisinal-otentik. Ciri kreatif "ragam" SMS yaitu (a) mengatasi ruang, (b) menyasati waktu, (c) multisemiotis, (d) tanggap situasi, (e) mencipta "keindahan", dan (f) mengasah kompetensi komunikatif.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang muncul adalah banyaknya variasi bahasa yang berkembang pada remaja dalam menggunakan *handphone*. Hal ini dilakukan pada saat berkomunikasi pengiriman *short message service* (SMS). Remaja dalam mengirim dan menerima SMS menggunakan bahasa yang bervariasi. Permasalahannya variasi bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan bahasa baku didalam bahasa indonesia. Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk mengkaji dan meneliti bahasa SMS dengan judul "Variasi Bahasa SMS pada Anak Remaja Pengguna *Handphone Blackberry* Usia 15-21 Tahun".

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui bentuk variasi bahasa yang digunakan remaja dalam mengirim pesan pada pengguna *Handphone Blackberry*, dan 2) mengetahui faktor apa yang mempengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pada anak remaja pengguna *Handphone Blackberry*.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah variasi bahasa SMS pada anak remaja penggunaan *Handphone Blackberry* usia 15-21 tahun. Data dalam penelitian ini berupa data tulisan yaitu pesan teks (SMS) pada *Handphone Blackberry*. Sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah SMS pada *handphone Blackberry* yang dilakukan oleh remaja usia 15-21 tahun di kelurahan Kadipiro Rt 04 Rw 18 sebanyak 22 remaja.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak yaitu metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara peneliti melakukan penyimakan penggunaan bahasa (Mahsun 2011: 242). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *handphone* dan *checklist*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik dasar teknik dasar Bagi Unsur Langsung yaitu teknik yang membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1993: 31). Analisis data pada tujuan kedua menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (lingua) yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Variasi Bahasa yang Digunakan Remaja dalam Mengirim Pesan pada Pengguna *Handphone Blackberry*.

Berikut ini bentuk variasi bahasa yang digunakan remaja dalam mengirim pesan pada pengguna *handphone Blackberry*..

a. Variasi Bahasa dari Segi Penutur

1) Dialek

(1) *Pinnten mas. Kirangane?? Heeheheh* (Andi, 20 tahun, Dakota Bold 990)

(2) *Ok mas siaaap.. Kersane terang rumiyen njih mas..* (Andi, 20 tahun, Dakota Bold 990)

Ok(e) mas siaaap.. Kersane terang rumiyen (i)njih mas..

(3) *Enggeh buk,,,kulo mriku nggeh* (Anita, 21 tahun, Gemini 3230)

Data (1), (2), dan (3) merupakan variasi bahasa dialeg. Data-data tersebut merupakan variasi bahasa dialeg yang berasal dari daerah Surakarta.

2) Sosiolek (dialek sosial)

(1) *Mass barange niaga ketinggalan sak kresek, disusulke joko tp bar ngirim ko dewi samudra* (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)

Data (1) merupakan variasi bahasa sosiolek. Variasi bahasa sosiolek pada data tersebut mengenai masalah pekerjaan yang disampaikan

oleh pengguna SMS *Blackberry* yang ditandai dengan kata niaga dan *ngirim* ('mengirim').

(2) *Gag ad pR koq, nich gie bljr jg, ywdh yaw aquh bljr dlu yach*
(Novi, 21 tahun, Gemini 8530)

*Gag ad(a) pR koq, nich (la)gie b(e)l(a)j(a)r j(u)g(a),
y(a)wd(a)h yaw aquh b(e)l(a)j(a)r d(u)lu yach*

Data (2) merupakan variasi bahasa sosiolek. Variasi bahasa sosiolek pada data tersebut menggambarkan masalah pendidikan yang disampaikan oleh pengguna SMS *Blackberry* yaitu sebagai seorang pelajar. Hal ini ditandai dengan kata PR dan belajar.

b. Variasi bahasa berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya

1) Basilek

(1) *Pinnten mas. Kirangane?? Heeheheh*

(2) *Ok mas siaaap.. Kersane terang rumiyen njih mas..*

(3) *Enggeh buk,,,kulo mriku nggeh*

(4) *Babee..pangapunten be, citra sampun bbo oq, niki nembe
tumbas pulsa,,babe kabare pripun???sehat???*

*Babee..pangapunten be, citra sampun b(o)bo oq, niki nembe
tumbas pulsa,,babe kabare pripun???sehat???*

Data (1), (2), (3) dan (4) merupakan variasi bahasa basilek. Data-data tersebut menunjukkan bahasa krama desa yang dianggap kurang bergengsi atau bahkan dipandang rendah.

2) Vulgar

(1) *Asem -,-* (Ayu, 21 tahun, Curve 9220)

Data (1) merupakan variasi bahasa vulgar. Data tersebut menunjukkan pemakaian bahasa yang kurang terpelajar bagi remaja usia 15-21 tahun pengguna *handphone Blackberry* yang menjadi subyek dalam penelitian. Kata *asem* dalam bahasa Jawa menunjukkan pemakaian bahasa yang kurang sopan.

(2) *Pekok bmku bukaken* (Dian, 21 tahun, Aries 3680)

Data (2) merupakan variasi bahasa vulgar. Data tersebut menunjukkan pemakaian bahasa yang kurang terpelajar bagi remaja usia 15-21 tahun pengguna *handphone Blackberry* yang menjadi subyek dalam penelitian. Kata *pekok* ('bodoh') dalam bahasa Jawa menunjukkan pemakaian bahasa yang kurang sopan.

3) Kolokial

(1) *Gag ad pR koq, nich gie bljr jg, ywdh yaw aquh bljr dlu yach* (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)

Gag ad(a) pR koq, nich (la)gie b(e)l(a)j(a)r j(u)g(a), y(a)(su)wd(a)h yaw aquh b(e)l(a)j(a)r d(u)lu yach

(2) *Nitha rung mgkt kok* (Anjani, 17 tahun, Gemini 3230)

Nitha (du)rung m(an)gk(a)t kok

(3) *Amient - - smga ajha bsa diprcya & bner* trjdi* (Anjani, 17 tahun, Gemini 3230)

Amient - - s(e)m(o)ga (s)ajha b(i)sa dip(e)rc(a)ya & bner trjdi*

Data (1) sampai dengan data (3) merupakan variasi bahasa kolokial. Data-data tersebut merupakan bahasa percakapan sehari-hari yang biasanya dipergunakan oleh kelompok sosial kelas bawah.

c. Variasi Bahasa dari Segi Keformalan

1) Ragam usaha atau ragam konsultatif

(1) *Mass barange niaga ketinggalan sak kresek, disusulke joko tp bar ngirim ko dewi samudra* (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)

Mass barange niaga ketinggalan sak kresek, disusulke joko t(a)p(i) bar ngirim (so)ko dewi samudra

Data (1) termasuk dalam variasi bahasa dari segi keformalan berupa ragam usaha. Data tersebut merupakan ragam bahasa yang terjadi dalam pembicaraan usaha dagang antara pengguna SMS dengan pengguna SMS lain. Hal ini ditunjukkan dari kata *niaga* dan *ngirim* (mengirim).

(2) *Ya dah pak klau gtu.. Soale saya di desak terus pak dari atasan pak.. Oh ya pak saya minta tolong tempate Ibu Dani* (Andi, 20 tahun, Dakota Bold 9900)

Data (2) termasuk dalam variasi bahasa dari segi keformalan berupa ragam usaha. Data tersebut merupakan ragam bahasa yang terjadi dalam pembicaraan usaha (perusahaan) antara pengguna SMS dengan pengguna SMS lain. Hal ini ditunjukkan dari kata *atasan*.

2) Ragam santai atau ragam kasual

(1) *Ak off meneh pii* ☹ (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)

Data (1) termasuk dalam variasi bahasa dari segi keformalan berupa ragam santai. Data tersebut merupakan ragam bahasa yang terjadi dalam pembicaraan antar pasangan (kekasih) tentang berhenti dari sesuatu hal (*Ak off meneh pii* = 'Saya off (berhenti) lagi pi').

- (2) *Pii, kesell pii ☺ ak boboo ya pii, papii ndang boboo. Sesok tak on pii, tak bm pii. Makasihh buat hari nie pii ☺ love u pii ☺ gnite papi ☺* (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)
Pii, kesell pii ☺ ak(u) boboo ya pii, papii ndang boboo. Sesok tak on pii, tak bm pii. Makasihh buat hari nie pii ☺ love (yo)u pii ☺ g(ood)nite papi ☺

Data (2) termasuk dalam variasi bahasa dari segi keformalan berupa ragam santai. Data tersebut merupakan ragam bahasa yang terjadi dalam pembicaraan mengenai pengguna SMS yang berkirim pesan kepada pasangannya yang isinya memberitahukan tentang ucapan terima kasih dan memberikan kabar bahwa besok pengguna SMS akan mengirim SMS lagi.

3) Ragam Akrab

- (1) *Enek lent* (Anjani, 17 tahun, Gemini 3230)

Data (1) termasuk dalam variasi bahasa dari segi keformalan berupa ragam akrab. Hal ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap dan pendek. Kata *enek lent* ('ada ya') menunjukkan isi SMS yang memberitahukan kepada penerima SMS bahwa sesuatu yang dibicarakan itu ada.

- (2) *Msk syg* (Anjani, 17 tahun, Gemini 3230)
M(a)s(a)k s(a)y(an)g

Data (2) termasuk dalam variasi bahasa dari segi keformalan berupa ragam akrab. Hal ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap dan pendek. Kata *msk syg* ('masak sayang') menunjukkan isi SMS dari pengirim SMS yang menyatakan keheranan terhadap penerima SMS.

2. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bentuk Variasi Bahasa SMS Pada Anak Remaja Pengguna *Handphone Blackberry*.

a. Mengatasi Ruang

- (1) *Gag ad pR koq, nich gie bljr jg, ywdh yaw aquh bljr dlu yach* (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)
Gag ad(a) pR koq, nich (la)gie b(e)l(a)j(a)r j(u)g(a), y(a)wd(a)h yaw aquh b(e)l(a)j(a)r d(u)lu yach

Data (1) merupakan kreativitas penulis SMS dalam mengatasi ruang. Hal ini dapat ditunjukkan pada penggunaan singkatan yang tidak lazim pada isi SMS. Penggunaan singkatan pada data (1) antara lain: *gag* (tidak), *ad* (ada), *gie* (lagi), *bljr* (belajar), *ywdh* (iya sudah), dan *dlu* (dulu).

- (2) *Iiih, mkiin keinget km nek pkek emoticon itu,,ndut* gmana gtu* ☺
(Anjani, 17 tahun, Gemini 3230)
Iiih, m(a)kiin keinget k(a)m(u) nek p(a)kek emoticon itu,,ndut g(i)mana g(i)t(h)u* ☺

Data (2) merupakan kreativitas penulis SMS dalam mengatasi ruang. Hal ini dapat ditunjukkan pada penggunaan singkatan yang tidak lazim pada isi SMS. Penggunaan singkatan pada data (2) antara lain: *mkiin* (semakin), *km* (kamu), *pkek* (pakai), *gmana* (bagaimana), dan *gtu* (begitu).

- (3) *Kok iso sayangg,,coba d mati in dlu gmn* (Anita, 21 tahun, Gemini 3230)
Kok iso sayangg,,coba d(i) mati in d(u)lu g(i)m(a)n(a)

Data (3) merupakan kreativitas penulis SMS dalam mengatasi ruang. Hal ini dapat ditunjukkan pada penggunaan singkatan yang tidak lazim pada isi SMS. Penggunaan singkatan pada data (3) antara lain: *iso* ('isoh' = bisa), *dlu* (dahulu), dan *gmn*.

b. Menyiasati waktu

- (1) *Msk syg* (Anjani, 17 tahun, Gemini 3230)
M(a)s(a)k s(a)y(an)g

Data (1) merupakan kreativitas penulis SMS dalam mengatasi waktu. Upaya penulis SMS untuk menyiasati waktu adalah penggunaan singkatan atau bentuk-bentuk singkat dengan berbagai variasinya, baik yang lazim maupun tidak lazim. Hal ini dapat ditunjukkan pada kata *msk* ('masak' = ungkapan keheranan), dan *syg* (sayang).

- (2) *Otw mas* (Adi, 20 tahun, Gemini 8520)
O(n) t(he) w(ay) mas

Data (2) merupakan kreativitas penulis SMS dalam mengatasi waktu. Upaya penulis SMS untuk menyiasati waktu adalah penggunaan singkatan atau bentuk-bentuk singkat dengan berbagai variasinya, baik yang lazim maupun tidak lazim. Hal ini dapat ditunjukkan pada kata *otw* ('on the way' = sedang dalam perjalanan).

c. Multisemiotis

(1) *Ak off meneh pii ☺* (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)

Data (1) merupakan kreativitas multisemiotis (pemaduan media) penulis SMS. Kreativitas multisemiotis pada data (1) adalah pemaduan antara huruf dengan simbol (*emoticon*). Hal ini dapat ditunjukkan pada simbol ☺ yang artinya adalah tersenyum, senang atau gembira.

(2) *Pii, kesell pii ☹ ak boboo ya pii, papii ndang boboo. Sesok tak on pii, tak bm pii. Makasihh buat hari nie pii ☺ love u pii ☺ gnite papi ☺* (Novi, 21 tahun, Gemini 8530)

Pii, kesell pii ☹ ak(u) boboo ya pii, papii ndang boboo. Sesok tak on pii, tak bm pii. Makasihh buat hari nie pii ☺ love (yo)u pii ☺ g(ood)nite papi ☺

Data (2) merupakan kreativitas multisemiotis (pemaduan media) penulis SMS. Kreativitas multisemiotis pada data (2) adalah pemaduan antara huruf dengan simbol (*emoticon*). Hal ini dapat ditunjukkan pada simbol ☺ yang artinya adalah tersenyum, senang atau gembira dan simbol ☹ yang artinya adalah sedih.

d. Mengasah kemampuan komunikatif

(1) *Met pagi,..da di jogja,..hari pertama ujian..wish me luck* (Citra, 21 tahun, Gemini 3230)

Met pagi,..(a)da di jogja,..hari pertama ujian..wish me luck

Data (1) merupakan kreativitas penulis SMS dalam mengasah kemampuan komunikatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada penggunaan bahasa Inggris untuk mengasah kemampuan komunikatif bahasa Inggris pengirim dan penerima SMS. Penggunaan bahasa Inggris data (1) adalah pada kalimat *wish me luck* (semoga saya beruntung).

(2) *Hihi.take care on there* (Citra, 21 tahun, Gemini 3230)

Data (2) merupakan kreativitas penulis SMS dalam mengasah kemampuan komunikatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada penggunaan bahasa Inggris untuk mengasah kemampuan komunikatif bahasa Inggris pengirim dan penerima SMS. Penggunaan bahasa Inggris data (2) adalah pada kalimat *Hihi. take care on there* (hati-hati di sana).

3. Penelitian yang Berhubungan dengan Penelitian Sebelumnya

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki banyak ragam bahasa. Bahasa mengalami perubahan seiring dengan perubahan masyarakat. Perubahan itu berupa variasi-variasi bahasa yang dipakai sesuai keperluannya.

Variasi Bahasa disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen. Teknologi komunikasi dalam bentuk fasilitas layanan *Short Message Service* (SMS) pada Blackberry telah menimbulkan gejala bahasa baru berkaitan dengan penulisan pesan yang disampaikan melalui layanan tersebut. Dalam bahasa SMS (*short message service*) pun banyak ditemukan penggunaan bahasa yang tidak mematuhi tatanan struktur bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dalam penyampaian pesan tersebut bercampur baur dengan istilah asing, daerah atau bentuk lain yang tidak beraturan. Apabila bahasa bahasa gaul tersebut digunakan dalam kelompoknya, maka maksud atau pesan akan mudah diterima. Sebaliknya, yang menjadi masalah adalah pada saat para remaja mengirim pesan untuk guru, dosen, atau orang tua, tentunya mereka akan menjadi kurang mengerti. Lazimnya adalah para siswa atau mahasiswa ini dinilai kurang memiliki etika atau sopan santun dalam berkomunikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa variasi bahasa yang muncul adalah variasi bahasa dari segi penutur yaitu dialek, sosiolek. Variasi bahasa berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya yang muncul adalah variasi bahasa basilek, vulgar, kolokial. Variasi bahasa dari segi keformalan yang muncul adalah ragam usaha atau ragam konsultatif, ragam santai atau ragam kasual, dan ragam akrab. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2012) berjudul "*Ragam Bahasa Gaul Remaja Kota Tuban (Suatu*

Tinjauan Sociolinguistik)” menunjukkan bahwa ragam lisan bahasa Gaul remaja kota Tuban ada yang terinspirasi dengan kegiatan sehari-hari dan ada pula yang terinterferensi dari bahasa Inggris, dialek bahasa Jawa dan dialek Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani memiliki persamaan penelitian tentang ragam bahasa. Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber penelitian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2011) berjudul “*Variasi Bahasa SMS (Short Message Service) dalam Surat Kabar Padang Ekspres*” menyimpulkan ditemukannya jenis-jenis variasi bahasa dan makna dari sebuah pesan SMS. Jenis-jenis variasi bahasa diantaranya variasi dari segi pemakaian dan keformalan. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani memiliki persamaan kajian tentang variasi bahasa SMS, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data penelitian. Keunikan dari penelitian ini dibandingkan dengan dua penelitian terdahulu di atas adalah penggunaan bahasa yang bervariasi, misalnya penggunaan bahasa Jawa dipadukan dengan bahasa Indonesia gaul dan bahasa Inggris.

Remaja sering menggunakan beberapa variasi bahasa yang tidak lazim diantaranya adalah adanya ujaran bahasa yang berbentuk singkatan-singkatan, pemakaian angka sebagai simbol pengganti huruf, penggunaan bahasa daerah yang dicampur dengan bahasa nasional dan bahasa Inggris. Bahasa SMS yang digunakan oleh kebanyakan orang adalah bahasa yang bersifat praktis, singkat, padat, dan mewakili segala yang hendak diungkapkan oleh penuturnya. Oleh sebab itulah, bentuk bahasa yang tercipta melalui SMS sering berupa singkatan-singkatan, simbol dan pencampuran bahasa daerah dan negara. Bahasa SMS tidak memperhatikan aturan baku kebahasaan. Bahasa SMS hanya bersifat komunikatif.

Permasalahan dalam layanan SMS adalah terbatasnya kapasitas jumlah karakter pengiriman pesannya, selain itu layanan komunikasi tertulis tersebut dibatasi tarif dari operatornya. Hal itulah yang kemudian menuntut adanya tindak peringkasan ujaran bahasa yang dikirimkan

melalui layanan SMS. Adanya faktor tersebut, menuntut kreativitas penulis SMS dalam peringkasan bahasa, baik dengan cara singkatan, simbol, tanda elipsis, dan permainan angka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan bentuk variasi bahasa SMS pada anak remaja pengguna *handphone Blackberry* adalah kreativitas SMS dalam mengatasi ruang, menyiasati waktu, kreativitas multisemiotis (pemaduan media) penulis SMS, dan mengasah kemampuan komunikatif. Faktor kreativitas penulisan SMS tersebut dalam bentuk peringkasan bahasa, baik dengan cara singkatan, simbol, dan permainan angka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagyo (2007) berjudul “*Ciri-Ciri Kreatif Bahasa SMS*”. Hasil penelitian menyimpulkan secara normatif, bahasa SMS penuh dengan ketidakbakuan. Namun, sebagai gejala komunikasi, wacana SMS merupakan wacana unik. Bahasa SMS memperlihatkan ciri-ciri kreatif sebagai hasil ekspresi penulis SMS yang orisinal-otentik. Ciri kreatif ”ragam” SMS yaitu mengatasi ruang, menyiasati waktu, multisemiotis, tanggap situasi, mencipta ”keindahan”, dan mengasah kompetensi komunikatif. Penelitian yang dilakukan oleh Subagyo memiliki persamaan kajian tentang bahasa SMS. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Guat (2011) berjudul “*SMS Analisis Linguistik terhadap Penggunaan Bahasa SMS dalam Kalangan Guru Pelatih*” menunjukkan bahwa bentuk kata yang paling populer dalam teks SMS ialah bentuk singkatan. Ciri linguistik yang ketara ialah pengguna SMS lebih mengutamakan kandungan mesej daripada bentuk komunikasi lantas menyebabkan wujudnya bentuk bahasa “baharu” yang melibatkan unsur pragmatik dan pengalaman yang dikongsi bersama dalam penginterpretasian SMS antara pengirim dan penerima. Penelitian yang dilakukan oleh Guat memiliki persamaan penelitian tentang bahasa SMS. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Keunikan dari penelitian berdasarkan faktor yang mempengaruhi penggunaan bentuk variasi bahasa SMS adalah penggunaan tanda *emoticon* (tanda rasa) untuk menggambarkan perasaan penulisnya.

D. SIMPULAN

Bentuk variasi bahasa yang digunakan remaja dalam mengirim pesan pada pengguna *handphone Blackberry* terdiri dari variasi bahasa dari segi penutur yaitu idiolek, dialek, sosiolek. Variasi bahasa berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya yang muncul adalah variasi bahasa basilek, vulgar, kolokial. Variasi bahasa dari segi keformalan yang muncul adalah ragam usaha atau ragam konsultatif, ragam santai atau ragam kasual, dan ragam akrab.

Faktor yang mempengaruhi penggunaan bentuk variasi bahasa SMS pada anak remaja pengguna *handphone Blackberry* adalah kreativitas SMS dalam mengatasi ruang, menyiasati waktu, kreativitas multisemiotis (pemaduan media) penulis SMS, dan mengasah kemampuan komunikatif. Faktor kreativitas penulisan SMS tersebut dalam bentuk peringkasan bahasa, baik dengan cara singkatan, simbol, dan permainan angka.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Yessi. 2011. "Variasi Bahasa pada SMS (*Short Message Service*) dalam Surat Kabar Padang Ekspres: Tinjauan Sociolinguistik". *Skripsi*. Padang: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Guat, Tay Meng. 2011. "SMS Analisis Linguistik terhadap Penggunaan Bahasa SMS dalam Kalangan Guru Pelatih". *Jurnal Penyelidikan IPG Kampus Batu Lintang*, Jilid 10, hal. 1-26.
- Mahsun, 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyani, Wahyu. 2012. "Ragam Bahasa Gaul Remaja Kota Tuban (Suatu Tinjauan Sociolinguistik)". *Prospektus*, Tahun X Nomor 2, Oktober halaman 168-184.
- Subagyo, P. Ari. 2007. "Ciri-ciri Kreatif Bahasa SMS". *Sintesis*. Vol.5 No.2, Oktober 2007.
- Sudaryono. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Wacana University Press.